



HUBUNGAN ANTARA *WORK-LIFE BALANCE* DENGAN INTENSI *TURNOVER*

Tatya Arawinda & Sri Hartati
Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *work-life balance* dan intensi *turnover*. *Work-life balance* adalah kondisi tercapainya keseimbangan antara domain pekerjaan dan domain kehidupan pribadi sehingga tidak ada konflik yang saling mempengaruhi. Intensi *turnover* adalah niat seseorang untuk meninggalkan organisasi secara sukarela. Hipotesis penelitian ini yakni: ada hubungan negatif antara *work-life balance* dan intensi *turnover*. Semakin tinggi *work-life balance* maka semakin rendah tingkat intensi *turnover*. Sebaliknya, semakin rendah *work-life balance*, maka semakin tinggi tingkat intensi *turnover*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah intensi *turnover* yang diukur dengan skala intensi *turnover* dan variabel independennya adalah *work-life balance* yang diukur dengan skala *work-life balance*.

Subjek dalam penelitian ini adalah 78 karyawan produksi PT Mataram Tunggal Garment Sleman. Data dianalisis dengan menggunakan metode korelasi *product moment Pearson*. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara *work-life balance* dan intensi *turnover* ($r = -0,369$; $p < 0,01$), sehingga hipotesis dapat diterima. Sumbangan efektif *work-life balance* terhadap intensi *turnover* sebesar 13,6%.

Kata kunci: *work-life balance*, intensi *turnover*



**RELATIONSHIP BETWEEN WORK-LIFE BALANCE AND TURNOVER
INTENTION**

Tatya Arawinda & Sri Hartati
Faculty of Psychology, University of Gadjah Mada

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the correlation between work-life balance and turnover intention. Work-life balance is a condition when balance happens between work domain and personal life domain; therefore there is no significant conflict that influences each other. Turnover intention is employee's plan to leave the organization voluntarily. This research hypothesis: there is a negative relationship between work-life balance and turnover intention. The higher work-life balance perceived, the lower turnover intention felt by employees. The dependent variable of this study is turnover intention, which being measured by turnover intention scale, whereas work-life balance acts as independent variable and being measured by work-life balance scale.

The subjects of this research are 78 production workers of PT Mataram Tunggal Gament Sleman. Data were analyzed by Pearson's product moment correlation. The result indicate a negative and very significant relationship between work-life balance and turnover intention ($r = -0,369$; $p < 0,01$) which means the research hypothesis can be accepted. The effective contribution of work-life balance to turnover intention is about 13,6%.

Keyword: *work-life balance, turnover intention*